

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PENGERTIAN DANA

Pengertian dana yang digunakan dianalisis sumber - sumber dan penggunaan dana dapat berarti dana dalam arti kas dan dapat pula mencakup arti yang lebih luas yaitu dalam arti modal kerja, tergantung kepada pemakaian dan kebutuhan apa yang kita inginkan dari hasil analisis itu.

Setiap dana yang digunakan dalam perusahaan selalu dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Sebagian dana tertentu yang digunakan dalam suatu periode diharapkan dapat menghasilkan pendapatan pada periode tersebut dan ada juga yang diharapkan menghasilkan keuntungan pada periode yang akan datang.

Dana banyak digunakan untuk mengartikan modal kerja, dan jika didefinisikan demikian, laporan sumber dan penggunaan dana melaporkan aktivitas pembelanjaan dan investasi dalam pengertian modal kerja. Didefinisikan dalam istilah tersebut, laporan sumber dan penggunaan dana akan merupakan individual atas modal kerja untuk

periode bersangkutan. Dana juga dapat didefinisikan sebagai kas, dan suatu laporan sumber dan penggunaan dana menerapkan konsep ini akan merupakan suatu penyajian sumber-sumber dan penggunaan - penggunaan individual atas kas untuk periode bersangkutan dan perubahan - perubahan saldo kas yang diakibatkannya.

Pengertian dana suatu rencana terkoordinasi & menyeluruh dan dinyatakan dalam satuan barang, mengenai kegiatan operasi dan penggunaan sumber-sumber daya perusahaan untuk suatu periode tertentu diwaktu yang datang.¹⁾

Dari uraian diatas, secara umum dana diartikan sebagai modal kerja yang menggambarkan selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

Dana kas sebagai salah satu unsur modalkerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya, sehingga jika perusahaan mempunyai kas yang besar dalam perusahaan berarti bahwa tingkat likuiditas perusahaan itu tinggi atau dengan kata lain bahwa perusahaan itu mempunyai resiko yang lebih kecil untu secara normal. Demikian

¹⁾ Mas'ud, Ak Man (bagian penerbitan Fak. Ek UGM th 1982) hal.189

sebaliknya bahwa banyaknya persediaan kas di perusahaan akan menyebabkan terjadinya kas yang menganggur yang mana hal ini kita ketahui dapat memperkecil profitabilitas.

Agar perusahaan dapat berjalan lancar dalam operasi usahanya, perusahaan perlu membuat suatu kebijaksanaan khusus dalam hal merencanakan dan mengawasi kas, yaitu dengan memperhatikan keseimbangan antara faktor likuiditas dan faktor profitabilitas.

Salah satu pertimbangan untuk memenuhi kebutuhan dana yaitu keinginan dari pemilik modal sendiri untuk dapat menguasai atau mengontrol perusahaan. Sedangkan pertimbangan lain untuk memenuhi kebutuhan dananya dengan modal asing, maka dalam hal ini pemegang saham tidak akan kehilangan kekuasaannya atau dengan kata lain tidak akan berkurang kekuasaannya dalam perusahaan. Tetapi jika kebutuhan dana dipenuhi dengan pengeluaran saham baru, inilah yang berpengaruh terhadap pertimbangan kekuasaan pemegang saham dalam perusahaan.

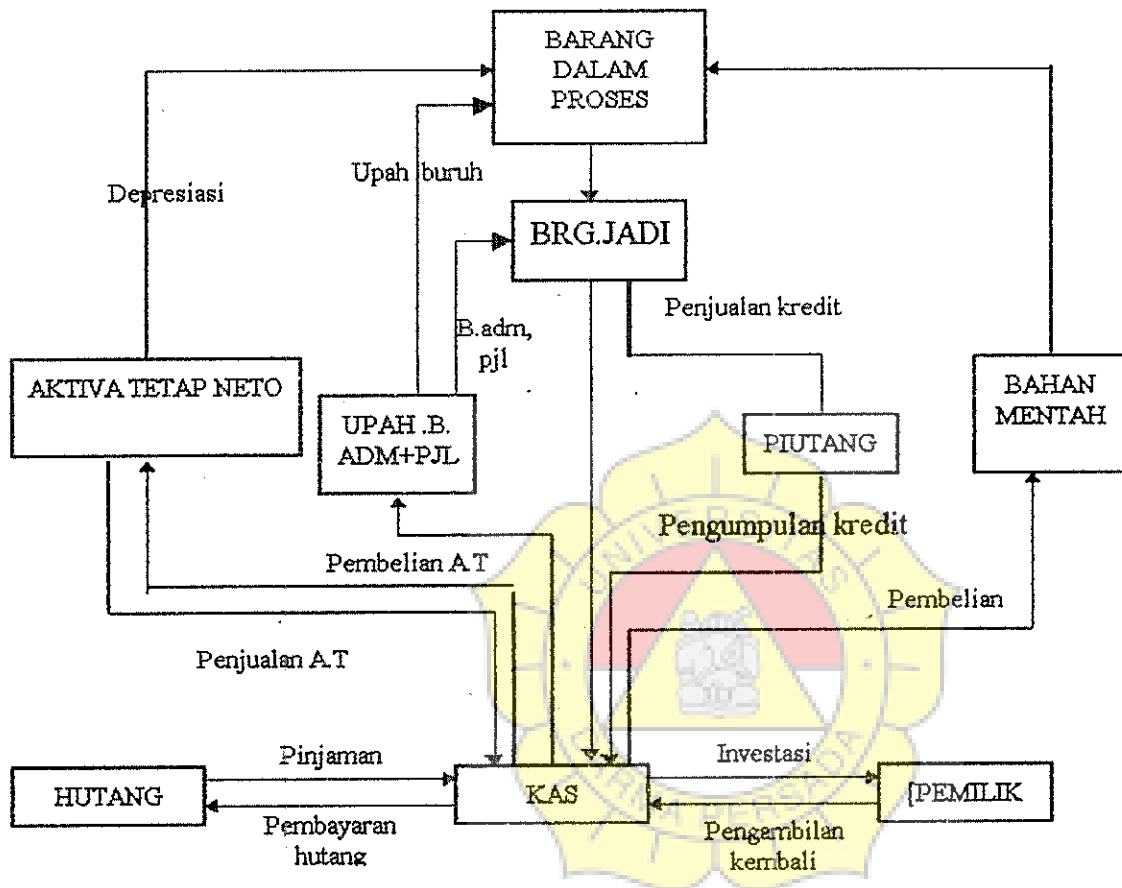
Pada umumnya masing-masing perusahaan mempunyai kebijaksanaan tersendiri untuk menanamkan sebagian dananya dalam suatu perusahaan apakah sebagai dana pamanen atau non permanen.

Transaksi perusahaan yang menimbulkan adanya arus kas (cash flow) dapat terjadi karena :

1. Penjualan barang dagangan atau aktiva lainnya yang dilakukan secara tunai.
2. Pembayaran hutang dagang , sewa, bunga , gaji dan hutang jangka panjang lainnya yang telah jatuh tempo.
3. Penerimaan piutang, sewa , bunga dan dividen.
4. Penjualan saham batru , penerimaan kredit dari bank , penyertaan pemilik perusahaan dan lain - lain.

Transaksi inilah yang menunjukkan adanya proses arus kas masuk dan keluar , hal ini akan berlangsung terus menerus selama perusahaan masih tetap beroperasi.

Aliran arus kas dalam perusahaan menurut Bambang Riyanto (1991 : 85) dapat kita lihat seperti dalam gambar berikut :



Dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap sama halnya dengan dana yang ditanamkan dalam aktiva lancar, selamanya mengalami perputaran. Secara konseptual tidak ada perbedaan antara investasi dalam aktiva tetap dengan investasi dalam aktiva tetap dengan investasi aktiva

lancar. perbedaan kedua jenis investasi tersebut hanyalah masalah perputaran dana yang tertanam pada masing -masing aktiva itu. Untuk aktiva lancar akan berputar dan diharapkan dapat diterima kembali dalam waktu dekat dan sekaligus, misalnya satu minggu, sebulan, dan paling lama satu tahun melalui penjualan. Sedangkan investasi dalam aktiva tetap seperti halnya mesin , bangunan, kendaraan dan lain - lain, dana yang tertanam di dalamnya dapat diterima kembali oleh perusahaan dalam waktu beberapa tahun dan pengembaliannya juga selalu dilakukan secara berangsur - angsur.

Setiap pengeluaran modal yang dilakukan terdiri dari dua aliran kas :

1. Aliran kas keluar (Out flow of cash) , hal ini diperlukan untuk investasi baru.
2. Aliran kas masuk (In flow of cash) , yakni sebagai hasil dari investasi tersebut.

Dana dalam arti modal kerja yaitu modal kerja bersih , dana sebagai modal kerja bersih (net working capital) yaitu selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar .

Modal kerja terdiri dari unsur kas, surat berharga, dan persediaan. Modal kerja ini harus segera

dapat digunakan dalam kegiatan serta harus cukup jumlahnya, artinya harus mampu membiayai pengeluaran - pengeluaran atau kegiatan perusahaan sehari - hari. Modal kerja yang cukup akan menguntungkan perusahaan serta membantu perusahaan untuk berkegiatan secara ekonomis dan tepat guna dan tidak akan mengalami kesulitan dalam hal dana.

Kebutuhan akan modal kerja pada suatu periode dari operasi normal perusahaan dipengaruhi oleh faktor - faktor seperti :

- Sifat operasi perusahaan
- Besar / kecilnya kegiatan.
- Kebijaksanaan apa yang ditempuh pimpinan.
- Serta hal - hal lain yang berpengaruh pada operasi perusahaan .

Pengertian dari operasi normal diatas adalah kegiatan atau operasi rutin yang dilaksanakan setiap jadwal tertentu . Kegiatan ini mungkin saja terdiri dari beberapa tahap, yang pada tiap tahap kegiatan tersebut akan diikuti dengan perubahan modal kerja juga.

Khususnya untuk pemakaian laporan sumber dan penggunaan dana, sumber - sumber modal kerja yang berasal

dari kegiatan normal perusahaan harus disiapkan terpisah , antara modal kerja yang berasal dari luar kegiatan utama , agar memberikan informasi yang jelas bagi pemakai laporan keuangan.

B. PENTINGNYA DANA BAGI PERUSAHAAN

Analisis sumber dan penggunaan dana atau sering juga disebut analisis aliran dana, merupakan alat analisis finansial yang sangat penting bagi finansial manajer, disamping alat-alat finansial lainnya. Maksud utama dari analisis tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana dana digunakan dan bagaimana bagian kebutuhan dana tersebut dibelanjai. Fungsi pembelanjaan juga dapat dipisahkan dengan fungsi-fungsi lain dalam perusahaan. Kegagalan dalam mendapatkan dana, akan dapat menghambat pembelian bahan mentah dengan kata lain melalui analisis aliran dana itu akan dapat diketahui dari mana datangnya dana dan untuk apa dana itu digunakan. Suatu laporan yang menggambarkan dari mana datangnya dan untuk apa dana itu digunakan disebut laporan sumber-sumber dan penggunaan dana. Kurangnya dana dapat menghambat aktifitas

perusahaan, akibatnya mempengaruhi tingkat rentabilitas persediaan.

C. SUMBER-SUMBER DANA DAN PENGGUNAAN DANA

Sumber dana adalah dana atau modal yang tersedia selama suatu periode pada perusahaan dapat terlihat dari perubahan elemen neraca yang efeknya memperbesar kas.

Penggunaan dana adalah penggunaan dana selama suatu periode pada perusahaan dapat terlihat dari perubahan elemen neraca yang efeknya memperkecil kas.

Sumber-sumber dana dalam artian kas pada dasarnya berasal dari:

a. Berkurangnya aktiva lancar selain kas

Berkurangnya aktiva lancar selain kas berarti bertambahnya dana atau kas. Berkurangnya barang bisa terjadi karena terjualnya barang tersebut, dan hasil

penjualan itu merupakan sumber dana/ kas bagian perusahaan itu.

b. Berkurangnya aktiva tetap

Berkurangnya aktiva tetap merupakan sumber dana atau kas bagi perusahaan, baik itu aktiva tetap bruto

maupun aktiva tetap neto. Dengan berkurangnya aktiva tetap neto tersebut berarti terdapat depresiasi

dalam tahun yang berhubungan, dan depresiasi inipun merupakan sumber dana.

C. Bertambahnya hutang

Bertambahnya hutang, baik hutang jangka panjang maupun hutang lancar merupakan sumber dana.

Bertambahnya hutang berarti adanya tambahan dana yang diterima oleh usaha itu sendiri.

D. Bertambahnya modal

Bertambahnya modal misalnya disebabkan adanya emisi saham baru, dan hasil penjualan saham baru itu merupakan sumber dana.

E. Adanya keuntungan dari operasi perusahaan

Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan neto dari operasinya berarti bahwa ada tambahan dana bagi perusahaan yang bersangkutan.

Sedangkan mengenai penggunaan dana sebagai kas dalam suatu perusahaan pada dasarnya berasal dari:

A. Bertambahnya aktiva lancar selain kas

Bertambahnya aktiva lancar selain kas dapat terjadi karena pembelian barang, dan pembelian barang

membutuhkan dana. Dengan demikian penambahan aktiva lancar merupakan penggunaan dana.

B. Bertambahnya aktiva tetap

Bertambahnya aktiva tetap bruto dapat terjadi karena adanya pembelian aktiva tetap, dan pembelian aktiva tetap merupakan penggunaan dana.

C. Berkurangnya hutang

Berkurangnya hutang baik hutang lancar ataupun hutang jangka panjang dapat terjadi karena perusahaan telah melunasi atau mengangsur hutangnya. Pembayaran kembali hutang berarti merupakan penggunaan dana.

D. Berkurangnya modal

Berkurangnya modal dapat terjadi karena pemilik perusahaan mengambil kembali atau mengurangi modal yang tertanam dalam perusahaan. Berkurangnya modal berarti berkurangnya dana. Ini berarti bahwa pengurangan modal itu merupakan penggunaan dana.

E. Pembayaran cash-defidand

Pembayaran cash-defidand merupakan penggunaan dana. Cash-dafidand dibayarkan dari keuntungan neto sesudah pajak.

F. Adanya kerugian karena operasi perusahaan

Timbulnya kerugian selama periode tertentu dapat disertai dengan berkurangnya aktiva atau bertambahnya hutang. Sebenarnya bertambahnya hutang merupakan sumber dana, tetapi dengan adanya kerugian tambahan dana tersebut digunakan untuk menutupi kerugian. Dengan demikian adanya kerugian merupakan penggunaan dana.

Adapun sumber-sumber dana dalam arti modal kerja

1. Pengurangan aktiva tetap

Pengurangan aktiva tetap seperti tanah, peralatan dan aktiva tetap lainnya terjadi melalui penjualan. Dengan terjadinya penjualan aktiva tetap ini mengakibatkan bertambahnya dana. Demikian juga dengan berkurangnya aktiva tetap melalui penyusutan yang dialokasikan pada tiap-tiap tahun menjadi sumber dana. Alokasi penyusutan ini merupakan sebagai bagian dari biaya yang dibebankan dari laba dengan tidak mengumpulkan dana.

2. Pertambahan hutang jangka panjang

Pertambahan hutang jangka panjang akan diikuti dengan bertambahnya dana. Dengan demikian pertambahan

hutang jangka panjang merupakan bagian dari sumber dana.

3. Pertambahan modal

Sumber dana yang lain yaitu melalui penambahan modal. Penambahan modal ini dilakukan melalui penjualan saham baru.

4. Laba operasi

laba operasi yaitu pendapatan bersih setelah dikurangi biaya-biaya operasi, pajak dan lain-lain. Laba atau keuntungan merupakan sumber dana yang utama yang diharapkan bagi pertumbuhan perusahaan. Semakin besar bagian kebutuhan dana yang dipenuhi dengan dana yang diperoleh dari keuntungan, menunjukkan semakin kuatnya posisi finansial perusahaan dan ini menunjukkan perusahaan tersebut akan semakin kecil ketergantungannya terhadap sumber dana dari luar, perusahaan telah mampu memenuhi kebutuhan dananya dari sumber intern.

Penggunaan Dana dalam Arti Modal Kerja

Kejadian-kejadian yang membawa akibat menurunnya jumlah dana dalam perusahaan dapat dikatakan

sebagai penggunaan dana. Pada umumnya penggunaan dana terjadi sebagai akibat dari:

1. *Bertambahnya aktiva tetap*

Jumlah aktiva tetap dapat bertambah melalui pembelian secara tunai atau menjual aktiva lancar lainnya. Dengan demikian bertambahnya aktiva tetap akan diikuti dengan berkurangnya aktiva lancar dan ini merupakan penggunaan dana.

2. *Berkurangnya hutang-hutang jangka panjang*

Hutang-hutang jangka panjang berkurang sebagai akibat hutang tersebut telah diangsur atau dilunasi. Pelunasan hutang-hutang dilakukan dengan kas atau aktiva lancar lainnya, maka dalam hal ini dana perusahaan telah berkurang.

3. *Berkurangnya modal*

Penurunan modal ini terjadi dikarenakan pemilik perusahaan itu menarik kembali modal yang ditanamkan dalam perusahaan. Akibat pengurangan modal ini maka dana perusahaan berkurang.

4. *Pembayaran deviden*

Pembayaran deviden merupakan penggunaan dana bila dilakukan secara tunai, tidak dengan stock deviden.

Deviden ini dibayarkan dari dana keuntungan perusahaan, maka disini dana perusahaan telah berkurang.

5. Adanya kerugian operasi usaha

Kerugian yang timbul selama satu periode tertentu akan mengakibatkan berkurangnya dana perusahaan dan kegiatan yang dilakukanpun berkurang.

D. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBUTUHAN DANA

Pada dasarnya kebutuhan dana dipenuhi secara sendiri-sendiri, sesuai dengan kebutuhan masing-masing aktiva. Tetapi ada pula kebutuhan dipenuhi secara keseluruhan, dimana kebutuhan dana dipandang sebagai satu kesatuan.

Pemenuhan kebutuhan masing-masing aktiva dibiayai secara sendiri-sendiri tergantung jumlah dana, lamanya, karena dana yang digunakan berasal dari kredit yang berbeda-beda jumlah dan jangka waktunya. Dalam hal pemenuhan kebutuhan dana secara keseluruhan, akan terlihat bahwa ada sebagian dana yang sifatnya permanen dan bersifat variabel.

Selanjutnya dalam pemenuhan dana ini harus juga diketahui faktor-faktor yang akan mempengaruhi besarnya kebutuhan dana tersebut. Faktor yang dapat memperbesar kebutuhan dana dapat terjadi karena operasi perusahaan ditingkatkan.

Jenis dan sifat kegiatan perusahaan juga mempengaruhi besarnya kebutuhan dana, misalnya perusahaan perdagangan, perusahaan jasa dalam satu periode yang sama akan membutuhkan jumlah dana yang berbeda, walaupun tingkat perputaran kegiatanyang sama, demikian juga halnya dengan perusahaan industri. Perputaran kegiatan usaha yang semakin cepat, akan membutuhkan dana yang semakin kecil jumlahnya.

Seperti kita ketahui bahwa kebutuhan dana dipengaruhi oleh beberapa faktor yang telah dijelaskan dimuka, maka didalam memenuhi kebutuhan dana harus dipertimbangkan antara faktor likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas serta risiko dari masing-masing faktor.

Jika ditinjau dari sudut likuiditas , memenuhi kebutuhan dana didasarkan pada jangka waktu yang sesuai dengan penggunaan di perusahaan tersebut atau sesuai dengan terikatnya dana dalam aktiva yang dibiayai. Ada

beberapa pedoman mengenai pembelanjaan ini ditinjau dari sudut likuiditas yang diharapkan.

- Kebutuhan dana yang permanen hendaknya dibiayai dengan modal sendiri atau dengan kredit jangka panjang.
- Kebutuhan dana yang berubah-ubah jumlahnya harus dibiayai dari kredit yang umurnya lebih panjang dari kebutuhan dana tersebut.

Jika ditinjau dari sudut solvabilitas memenuhi kebutuhan dana selalu diusahakan dari modal sendiri, karena setiap penambahan modal sendiri selalu menaikkan tingkat solvabilitas. Sehingga jika perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana hanya berdasarkan pada tingkat solvabilitas, maka dana harus dipenuhi dengan modal sendiri. Semakin tinggi tingkat solvabilitas maka jaminan bagi kreditur makin besar untuk mempercayai kelangsungan operasi perusahaan.

Apabila dilihat hubungannya dengan tingkat rentabilitas, dari keterangan diatas menaikkan solvabilitas bukan berarti selalu mempertinggi tingkat rentabilitas perusahaan karena menaikkan tingkat solvabilitas dapat juga menurunkan tingkat rentabilitas.

Dengan demikian dalam memenuhi kebutuhan dana, baik dana dalam arti kas atau modal kerja harus memperhatikan antara tujuan likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas perusahaan. Dalam hal ini pimpinan tiap jenjang tingkatan harus menilai keefektifan dari dana yang ditanamkan dalam perusahaan secara tepat. Keefektifan dana dalam perusahaan dapat diukur dengan ratio-ratio financial perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Current ratio

Current ratio dapat diukur dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Dari besarnya current ratio dapat dilihat keuangan perusahaan untuk membayar hutang atau memenuhi kewajiban yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

Rumus pengukuran current ratio:

$$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100 \% = \dots\dots\dots\%$$

2. Asset turn over

Asset turn over ini diukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal atau dana

yang ditanamkan / diinvestasikan diperusahaan dalam satu periode, dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Penjualan neto}}{\text{Jumlah aktiva}} = \dots\dots\dots X$$

Dalam arti, rupiah yang dihasilkan dari tiap rupiah yang ditanamkan.

3. Inventory turn over

Inventory turn over disebut juga sebagai kecepatan berputar persediaan yang ditanamkan dalam suatu periode akuntansi. Inventory turn over dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Inventory rata-rata}} = \dots\dots\dots X$$

4. Receivable turn over

Receivable turn over yaitu perbandingan antara penjualan kredit dengan piutang rata-rata, yang mengukur kemampuan dana yang ditanamkan dalam piutang dalam satu tahun dengan rumus :

$$\text{Penjualan kredit}$$

$$\frac{\text{Piutang rata-rata}}{\text{Penjualan kredit}} = \dots\dots\dots x$$

Piutang rata-rata

5. Average collection

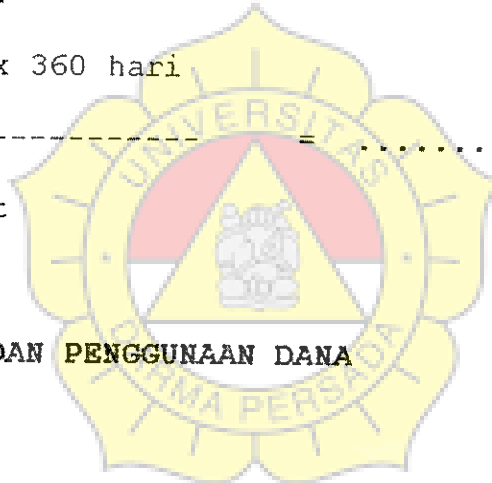
Average collection yaitu rata-rata dari jangka waktu pengumpulan piutang. Semakin kecil jumlah hari dari jangka waktu pengumpulan ini, menunjukkan semakin baiknya langganan memenuhi kewajiban membayar hutangnya.

Rumus average collection :

Piutang rata-rata x 360 hari

$$\frac{\text{Piutang rata-rata x 360 hari}}{\text{Penjualan kredit}} = \dots\dots\dots \text{hari}$$

Penjualan kredit



E. TUJUAN LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA

Laporan keuangan yang disajikan perusahaan merupakan alat yang penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan kegiatan perusahaan dan apa yang telah dicapai perusahaan tersebut.

Laporan keuangan memberikan gambaran mengenai keadaan keuangan perusahaan yang terdiri dari beberapa daftar yaitu neraca menggambarkan nilai aktiva, hutang,

dan modal pada suatu saat dan laporan rugi laba menggambarkan hasil yang dicapai selama suatu periode.

Didasarkan atas keperluan informasi maka para pemakai laporan keuangan umumnya adalah :

1. Pihak intern dalam hal ini adalah manajemen
2. Pihak ekstern , seperti:
 - a. Pemilik dan calon pemilik
 - b. Kreditur dan calon kreditur
 - c. Serikat buruh
 - d. Pemerintah

Dari keseluruhan para pemakai laporan keuangan diatas maka laporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi yang objektif baik secara kuantitatif maupun kualitatif guna mengambil keputusan.

Ada 7 kriteria menyatakan laporan keuangan obyektif secara kualitatif, yaitu :

1. Relevansi
2. Dapat tidaknya dimengerti
3. Dapat tidaknya diuji
4. Kenetralan
5. Tepat waktu

6. Dapat tidaknya dibandingkan

7. Kelengkapan²⁾

Laporan keuangan yang memenuhi kriteria diatas diharapkan akan dapat memberikan keseluruhan informasi yang diperlukan oleh pemakai laporan keuangan guna mengambil keputusan dalam kelanjutan usahanya.

Untuk lebih jelasnya akan diuraikan masing - masing daftar serta bagian dari laporan keuangan tersebut , sebagai berikut :



1. NERACA

Neraca ialah daftar keuangan yang menggambarkan hasil akhir harta kekayaan dan kewajiban dari seluruh pencatatan transaksi sejak perusahaan didirikan.

Menurut prinsip akuntansi dinyatakan, neraca harus disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran posisi keuangan suatu saat dengan jelas, dengan kata lain penyajian elemen dari neraca harus mencerminkan klasifikasi yang lazim .

²⁾ APB Statement No.4 (Erwan Dukat : 1987)

Elemen - elemen neraca digolongkan atas :

- AKTIVA

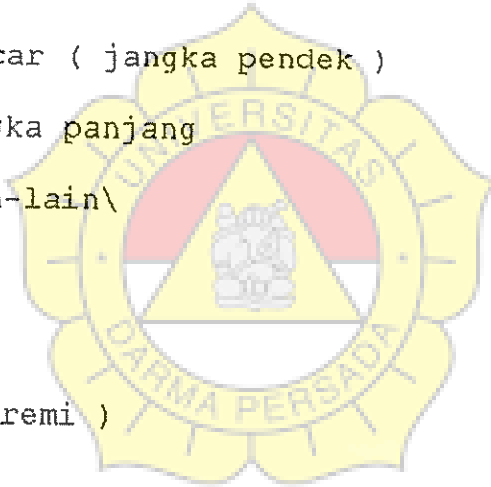
- Aktiva lancar
- Investasi (Pentertaan)
- Aktiva tetap
- Aktiva tidak berwujud
- Aktiva lain-lain

- KEWAJIBAN

- Kewajiban lancar (jangka pendek)
- Kewajiban jangka panjang
- Kewajiban lain-lain\

- MODAL

- Modal saham
- Agio saham (premi)
- Laba ditahan



Dari masing-masing elemen diatas, akan diuraikan mengenai pengertian secara garis besar serta unsur dari tiap-tiap golongan.

- AKTIVA

Aktiva diartikan sebagai sumber ekonomis bagi perusahaan,, yang dapat juga meliputi biaya-biaya yang telah terjadi.

" Aktiva adalah manfaat ekonomis di masa datang yang di miliki atau dikuasai oleh kesatuan usaha tertentu sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu ".³

Menurut penulis pengertian aktiva disini lebih jelas dan luas. Demikian juga menurut definisi ini biaya-biaya yang telah dikeluarkan pada masa lampau guna proses pendapatan masa datang sudah termasuk aktiva.

- Aktiva Lancar

Aktiva lancar adalah berupa kas atau bank atau kekayaan lain yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dicairkan menjadi kas atau dapat dijual segera, atau habis digunakan dalam suatu siklus kegiatan normal operasi perusahaan yang umumnya satu tahu

Elemen dari aktiva lancar meliputi :

- a. Uang kas, bank yang dapat digunakan untuk kegiatan sehari-hari dan sesuatu yang dapat disamakan dengan uang kas

³ FASB dalam SFAC No.3 (HYS Widodo: 1990)

b. Persediaan barang dagangan , bahan mentah, barang dalam proses, barang jadi, material untuk maintenance

c. Piutang dagang dan wesel tagih

d. Pinjaman pegawai yang tidak lebih dari setahun

e. Piutang penjualan cicilan dan lain-lain yang lajim dalam perdagangan

f. Biaya di bayar dimuka

g. Surat berharga yang dapat dijual segera.

- Investasi

Investasi yaitu penanaman modal untuk jangka panjang yang biasanya diwujudkan dalam bentuk saham-saham atau obligasi dari perusahaan lain atau kekayaan lainnya.

Tujuan mengadakan investasi ummnya adalah :

a. Untuk memperoleh pendapatan yang teratur dalam jangka panjang

b. Untuk penghematan biaya dalam rangka penggantian aktiva kembali

- *Aktiva Tetap*

Aktiva tetap meliputi semua aktiva berwujud tidak lancar yang digunakan dalam operasi perusahaan dan umumnya mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aktiva tetap ini mencakup aktiva yang tidak dapat disusutkan dan aktiva yang dapat disusutkan.

Aktiva tetap yang dimiliki perusahaan biasanya tergantung dari kegiatan perusahaan tersebut, tetapi pada umumnya aktiva tetap suatu perusahaan terdiri atas :

- a. Tanah yang dimiliki dan digunakan dalam operasi perusahaan
- b. Gedung-gedung atau bangunan-bangunan yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk operasi perusahaan
- c. Mesin-mesin yakni semua mesin-mesin milik perusahaan yang digunakan dalam operasi perusahaan.

- *Aktiva Tidak Berwujud*

Aktiva ini adalah aktiva tidak berwujud yang mencerminkan hak-hak istimewa / posisi menguntungkan bagi

perusahaan yang biasanya mempunyai jangka waktu berlaku tertentu.

Jenis-jenis aktiva tidak berwujud pada umumnya yaitu hak paten, hak cipta, lisensi, trade mark dan goodwill.

Aktiva tidak berwujud ini dapat digolongkan dengan :

Aktiva tidak berwujud yang masa manfaatnya dibatasi oleh undang-undang, peraturan/persetujuan atau oleh sifat aktiva itu sendiri, misalnya: hak patent, hak cipta, franchise. Aktiva tidak berwujud yang masa manfaatnya tidak terbatas seperti goodwill, trade mark dan lain - lain.

- Aktiva Lain-lain

Aktiva lain-lain adalah seluruh harta kekayaan perusahaan yang tidak dapat digolongkan dalam aktiva lancar, aktiva tetap , investasi dan aktiva tidak berwujud .

Pos- pos perkiraan yang termasuk dalam golongan aktiva lain-lain, antar lain :

Biaya pra operasi , yaitu biaya yang terjadi sebelum perusahaan menjalankan operasinya secara komersil

Biaya emisi saham , yaitu biaya yang terjadi dalam rangka memasyarakatkan saham misalnya notaris / penasehat hukum, penilai, pencetakan efek dan lain-lain.

KEWAJIBAN

Kewajiban atau hutang merupakan pengorbanan ekonomis yang wajib dilakukan oleh perusahaan pada masa datang. Kewajiban ini dapat dibiayai dalam bentuk kas atau aktiva lainnya atau jasa. Kewajiban timbul karena pembelian barang / jasa atau aktiva lain-lain dilakukan secara kredit.

Statement of Financial Accounting Concept mendefinisikan kewajiban sebagai " Pengorbanan manfaat ekonomis masa datang yang ada pada masa sekarang bagi suatu kesatuan usaha tertentu guna menyerahkan barang atau jasa kepada pihak lain dimasayang akan datang sebagai akibat transaksi masa lampau ". Dari definisi diatas, kewajiban mungkin saja berupa uang, barang, jasa, atau sesuatu yang lain.

- *Kewajiban Lancar / Jangka Pendek*

Kewajiban lancar adalah semua hutang-hutang yang diharapkan harus dilunasi dalam waktu satu tahun atau satu perputaran usaha, dengan menggunakan sumber-sumber usaha yang tergolong dalam aktiva lancar atau dengan menimbulkan hutang lancar baru lainnya.

Unsur-unsur yang tergolong dalam hutang lancar antara lain :

- a. Hutang usaha / dagang yaitu hutang yang timbul karena pembelian barang atau jasa dan aktiva lain dalam rangka kegiatan normal perusahaan.
- b. Uang muka penjualan yakni hutang yang timbul karena perusahaan menerima pembayaran dimuka untuk barang / jasa yang penyelesaiannya baru dilakukan kemudian.
- c. Biaya-biaya yang masih harus diselesaikan yaitu bunga, upah, pajak, sewa dan lain-lain.

Hutang lancar pada umumnya menunjukkan kewajiban yang harus dibayar dengan aktiva lancar atau membentuk hutang lancar lainnya yang kesemuanya akan jatuh tempo dalam waktu satu siklus usaha.

- *Kewajiban Jangka Panjang*

Kewajiban jangka panjang ialah kewajiban perusahaan yang jatuh temponya atau masa pelunasannya dalam waktu lebih dari satu tahun.

Hutang jangka panjang ini biasanya timbul apabila perusahaan membutuhkan dana untuk membeli aktiva tetap, perluasan usaha dan lain-lain.

Bagian-bagian dari hutang jangka panjang yang jatuh temponya tinggal satu tahun atau kurang dari satu tahun harus digolongkan dalam klasifikasi hutang lancar.

Jenis hutang jangka panjang yang umumnya dijumpai adalah hutang hipotik dan hutang obligasi. Hutang hipotik yaitu hutang jangka panjang dimana peminjam harus memberi jaminan yang berbentuk harta tetap [misalnya tanah, gedung dan sebagainya], yang tergolong harta tidak bergerak. Sedang hutang obligasi yaitu hutang tertulis yang membayar pokok pinjaman pada saat jatuh temponya ditambah dengan bunga yang akan dibayar secara teratur pada tiap waktu tertentu.

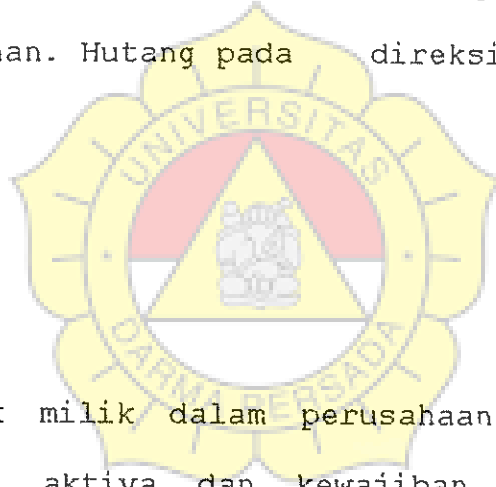
- Kewajiban Lain-lain

Kewajiban lain-lain merupakan kewajiban yang tidak tergolong dalam kewajiban jangka panjang.

Prinsip Akuntansi Indonesia menggolongkan kewajiban lain-lain menjadi :

Pendapatan yang ditangguhkan, yang meliputi jumlah uang atau aktiva lain yang diperoleh tetapi belum diakui sebagai pendapatan untuk periode yang bersangkutan, seperti : pendapatan sewa jangka panjang yang diterima dimuka, uang muka kontrak pemberian jasa jangka panjang

dan lain sebagainya. Uang jaminan jangka panjang yang diterima dari langganan. Hutang pada direksi atau perusahaan afiliasi.



- MODAL

Modal adalah bagian hak milik dalam perusahaan yang merupakan selisih antara aktiva dan kewajiban. Pada umumnya modal berasal dari investasi pemilik dan laba ditahan.

Modal usaha akan berkurang apabila pemiliknya menarik kembali modalnya dan bila ada pembagian dividen kepada investor.

- Modal Saham

Modal saham yaitu modal yang merupakan kontribusi dari para persero yang biasanya meliputi saham preferen dan saham biasa.

- *Agio Saham*

Yaitu selisih antara jumlah nilai nominal saham dengan jumlah penerimaan.

2. LAPORAN PERHITUNGAN RUGI LABA

Laporan perhitungan rugi laba merupakan laporan yang memberikan gambaran tentang hasil dan biaya operasi perusahaan untuk satu jangka waktu tertentu. Laporan ini juga menggambarkan sumber-sumber penghasilan dan jenis-jenis dari biaya.

Kegunaan laporan rugi laba juga memberikan data-data operasi yang dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan penghasilan atau mengurangi biaya-biaya sehingga laba dapat ditingkatkan untuk periode mendatang. Data-data ini dapat dijadikan dasar oleh penganalisis untuk melihat kemungkinan - kemungkinan apa yang akan terjadi dimasa datang, seperti halnya dengan calon kreditur, laporan rugi laba ini memberikan informasi

tentang bagaimana kemampuan perusahaan menghasilkan laba dimasa yang akan datang.

Dalam laporan rugi laba ditunjukkan juga ikhtisar dari seluruh penjualan, harga pokok produksi, harga pokok penjualan, seluruh biaya-biaya serta laba rugi perusahaan sebagai hasil akhir seluruh proses diatas.

Dengan demikian isi laporan rugi laba dapat digolongkan atas :

- golongan penghasilan
- golongan beban
- laba rugi.

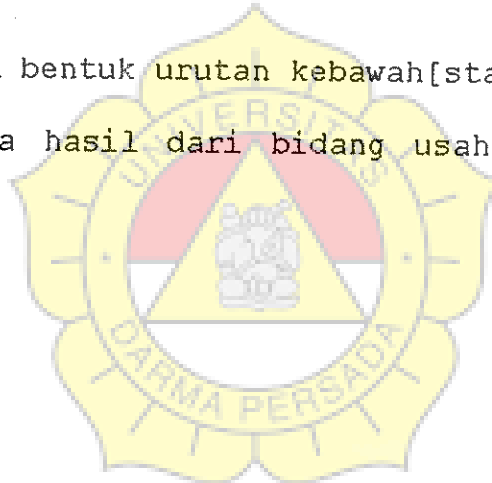
Golongan penghasilan merupakan golongan yang menimbulkan pertambahan kotor atas modal perusahaan sebagai hasil aktivitas perusahaan. Golongan biaya ialah semua pengorbanan ekonomis yang diperlukan dalam usaha untuk memperoleh barang dan jasa. Sedang beban yaitu biaya yang telah dimanfaatkan dalam usaha untuk menghasilkan pendapatan satu periode, atau tidak bermanfaat secara ekonomis pada masa berikutnya.

Laba rugi adalah merupakan selisih antara laba kotor penjualan atas jumlah biaya-biaya operasi. Yang

dapat digolongkan sebagai pendapatan ialah: " Tiap peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu badan usaha yang timbul dari penyerahan barang dagang atau jasa aktivitas usaha lainnya dalam suatu periode ".

Cara membuat laporan perhitungan rugi laba yang baik adalah sebagai berikut :

1. Membuat secara terperinci unsur-unsur penghasilan dan beban
2. Sebaiknya disusun dalam bentuk urutan kebawah[stafel]
3. Harus dipisahkan antara hasil dari bidang usaha lain serta pos luar biasa.



3. LAPORAN LABA DITAHAN

Laporan laba ditahan menunjukkan sisa laba ditahan pada awal periode ditambah atau dikurangi dengan laba atau rugi serta dividen yang ada pada tahun operasi berjalan.

4. LAPORAN PERUBAHAN POSISI KEUANGAN

Laporan perubahan posisi keuangan dapat juga disebut sebagai laporan sumber dan penggunaan dana.

Tujuan dari laporan ini yakni :

- Untuk mengikhtisarkan aktivitas / kegiatan pembiayaan dan investasi suatu perusahaan termasuk seberapa jauh perusahaan tersebut telah menghasilkan dana dari usaha selama periode yang bersangkutan.
- Dapat digunakan untuk melengkapi pengungkapan kita mengenai perubahan dalam posisi keuangan selama periode tersebut.

Dalam laporan ini juga menunjukkan semua aspek penting dari aktivitas pembiayaan untuk operasi perusahaan yang berpengaruh terhadap kas atau unsur modal kerja lainnya, kecuali pembelian aktiva dengan mengeluarkan saham baru serta dengan menimbulkan hutang jangka panjang menjadi modal saham, sehingga dalam laporan ini dapat dilihat bagaimana kegiatan suatu perusahaan dibelanjai dan bagaimana sumber-sumber keuangan dari operasi perusahaan.

Data-data yang ada dalam neraca dan laporan rugi laba dapat memberikan informasi keuangan, seperti laporan rugi laba dapat memberikan informasi mengenai hasil operasi perusahaan selama satu periode, neraca juga

memberikan informasi bagaimana harta kekayaan, kewajiban dan modal perusahaan. Tetapi laporan neraca dan rugi laba tidak dapat ditafsirkan sebagai pengganti terhadap laporan sumber dan penggunaan dana ini, karena seperti halnya laporan rugi laba dan neraca, laporan ini tidak dapat menunjukkan pada penganalisis informasi mengenai perubahan posisi keuangan, sumber-sumber dan penggunaannya.

Laporan sumber dan penggunaan dana berkaitan baik dengan perhitungan rugi laba maupun neraca dan memberikan informasi yang hanya dapat diperoleh sebagian atau paling banyak dalam bentuk sepotong-sepotong, dari penginterpretasian dua laporan tadi. Perhitungan rugi laba berikut laporan laba yang ditahan melaporkan hasil-hasil operasi tetapi tidak menunjukkan perubahan-perubahan lain posisi keuangan. Neraca komparatif memang dapat banyak memperjelas informasi tersebut, tetapi tujuan laporan dana-dana mensyaratkan agar semua informasi tersebut dipilih, diklasifikasikan dan diikhtisarkan dalam bentuk yang berarti. Laporan sumber dan penggunaan dana tidak dapat menggantikan perhitungan rugi laba ataupun neraca tetapi dimaksudkan dapat

menyediakan informasi yang tidak dapat menjelaskan ataupun yang menjelaskan secara tidak langsung tentang arus dana-dana dan perubahan-perubahan posisi keuangan selama periode.

Data-data yang diberikan oleh laporan sumber dan penggunaan dana ini sangat penting artinya bagi pemakai laporan keuangan, karena dapat memberikan informasi yang diperlukan yang tidak diperoleh dari daftar rugi laba dan neraca. Dari laporan ini juga diperoleh informasi mengenai sumber yang tersedia, bagaimana sumber-sumber dana diperoleh dan penggunaan dari dana yang ada.

Dengan demikian mengadakan analisis terhadap laporan keuangan mempunyai arti yang sangat penting karena dapat memberikan informasi mengenai perkembangan keadaan perusahaan yaitu gambaran mengenai masa lalu dan sekarang dan sekaligus dapat dijadikan sebagai gambaran pada masa datang dalam menentukan langkah-langkah dalam menyusun rencana masa datang yang lebih baik.

Sedang bagi penganalisis sumber dan penggunaan dana harus dapat membaca perkembangan perusahaan dari analisis-analisis yang dilakukannya untuk keputusan yang bermanfaat.

F. PENGERTIAN EFISIENSI

Efisiensi adalah kemampuan menjalankan tugas dengan baik dan tepat, dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga, biaya. Dapat pula diartikan kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar.

Seorang manajer efisien bila dapat memaksimalkan keluaran dengan jumlah masukan yang terbatas. ⁴⁾



⁴⁾ Drs. T. Hani Handoko, Mba (Pengantar Management th 1990) hal.7